BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM ialah bisnis bernilai yang dimiliki perseorangan usaha yang bukan merupakan bagian perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil dan menengah. Berikut adalah kriteria dari usaha mikro, kecil dan usaha menengah:

1. Parameter usaha mikro mencerminkan laba bersih bruto sebesar Rp. 50 juta dan serta pendapatan tahunan harus dibawah dari Rp. 300 juta.
2. Persyaratan untuk golongan kecil adalah memiliki laba bersih antara Rp. 301 juta. Hingga Rp. 499 juta per tahun.
3. Kriteria menengah yaitu *net income* adalah Rp. 500 juta sampai dengan Rp. 10 milyar kemudian hasil penjualan tahunan dari Rp. 2,5 milyar juta hinggan Rp. 50 milyar pertahun.

Dengan adanya krisis perbankan dan juga krisis nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tahun 1997 sebagai pemicu segala permasalahan yang di alami Indonesia pada kala itu menjadi salah satu peristiwa yang memberikan bukti.

Permasalahan tersebut menjadi bukti nyata bahwa sektor UMKM yang mampu bertahan pada saat terjadinya krisis dan memberi penerangan bahwa bisnis kecil seperti itu yang mampu bertahan akan kejadian seperti itu (Suci, 2017).

2.2 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah kombinasi dari komponen proses yang memiliki hubungan satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan kelancaran arus informasi, bahan atau sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu seperti yang dijelaskan oleh Mulyadi (2010). Susanto (2013) juga mengutarakan bahwa sistem akuntansi yakni adalah kombinasi dari kedua subsistem fisik dan non-fisik yang kukuh berpegang erat juga bekerja bersama secara damai untuk suatu tujuan.

Menurut Mulyadi (2010), sistem akuntansi merupakan sebuah manajemen yang dapat memperoleh kondisi bisnis dari organisasi ke dalam beberapa bentuk

Sherrin Tjandra. Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada Toko Vapedor.
UIB Repository©2020

yang memiliki manfaat informatif dalam mengelola perusahaan untuk memudahkan kinerja.

2.3 Siklus Akuntansi

Menurut C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess (2014), siklus pada akuntansi diartikan sebagai metode pemrosesan yang penting untuk pembuatan laporan keuangan selama fase transaksi. Laporan keuangan sering meminta bantuan untuk pengambilan keputusan dengan informasi yang relevan.

Menurut Reeve *et al.* (2014), siklus akuntansi meliputi proses yang cukup panjang dimana akuntan harus menganalisa transaksi, kemudian pencatatan ke buku besar lalu penyususan neraca saldo sebelum dan sesudah disesuaikan yang dimana setelah proses panjang tersebut dilakukan akan dihasilkannya laporan keuangan

2.4 Sistem Pengendalian Internal

Hery (2015) mengutarakan bahwa dilakukannya pengendalian internal bertujuan untuk pemantau sebuah kegiatan operasional dan finansial dimana kehadiran mengendalian tersebut bertujuan sebagai pemantau kegiatan telah berjalan sesuai prosedur yang telah disetujukan dalam manajemen.

Pengendalian internal memiliki beberapa makna yang dimana adalah: 1) sebagai proses yang dilaksanakan agar tercapainya tujuan tertentu, 2) pengendalian ini juga sebagai pedoman kebijakan yang dilaksanakan oleh setiap anggota dan 3) pengendalian internal juga diharapkan memberi keyakinan yang cukup memadai, tetapi tidak sebagai keyakinan absolut untuk entitas perusahaan.

2.5 Penyajian Laporan Keuangan

Menurut Wahyudiono (2014), laporan keuangan adalah representasi dari tanggung jawab manajer atau kepala bisnis untuk menjalankan perusahaan yang ditugaskan kepadanya kepada pihak di luar perusahaan. Setiap laporan keuangan memiliki tujuan yang sama ialah sebagai sarana pemberi seluruh laporan keuangan

Sherrin Tjandra. Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada Toko Vapedor.
UIB Repository©2020

yang dibutuhkan sebuah usaha dan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk masa depan usaha.

Keistimewaan dalam laporan keuangan yaitu memiliki sifat kualiatif yakni merupakan ciri khas *exclusive* dalam menyediakan sebuah informasi berfaedah bagi pengguna atau pemilik yang akan dibutuhkan dalam pembuatan keputusan tepat untuk perusahaan di masa depan (Prastowo, 2011).

Keistimewaan kualitatif pada laporan adalah dapat dipahami dan pengguna disama ratakan dengan adanya *basic* akuntansi sehingga dapat memudahkan pengguna untuk memahami isi dari laporan tersebut. Selanjutnya, laporan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan yang sangat krusial sehingga laporan harus relevan, maka dari itu laporan harus memiliki kualitas yang andal dan bebas dari kecurangan atau kesalahan yang terjadi, juga laporan harus mampu dibandingkan antar perusahaan agar dapat digunakan untuk mengevaluasi posisi keuangan serta kinerja perusahaan.

2.6 Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan hal penting yang wajib dimiliki dan juga dibuat dalam suatu usaha. Laporan keuangan harus diuraikan kemudian diklasifikasikan ke dalam akun-akun yang tepat.

Proses penggolongan transaki ke akun-akun memiliki tujuan agar dapat mengetahui kondisi keuangan suatu usaha lebih dalam dan rinci. Penggolongan transaksi memiliki manfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan oleh pemilik usaha di masa yang akan datang.

Sherrin Tjandra. Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada Toko Vapedor.
UIB Repository©2020

Sherrin Tjandra. Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada Toko Vapedor.
UIB Repository©2020